

## Pendampingan Satuan Pendidikan Untuk Percepatan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Bagi Guru Dan Kepala Sekolah PAUD, SD, SMP Se-Kecamatan Padang Jaya Korwil IV Bengkulu Utara

Martiani<sup>1</sup>, Mariska Febrianti<sup>2</sup>, Azizatul Banat<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Dehasen Bengkulu

Email : <sup>2</sup> [mariska.febby@unived.ac.id](mailto:mariska.febby@unived.ac.id)

### ARTICLE HISTORY

Received [04 Desember 2022]

Revised [29 Desember 2022]

Accepted [5 Januari 2023]

### KEYWORDS

Kurikulum Merdeka, Schools in North Bengkulu Regency.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Kurikulum Merdeka merupakan program pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa, serta memberi ruang lebih luas pada pengembangan karakter dan kompetensi dasar. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang diterapkan ke sekolah-sekolah dengan pembelajaran berbasis proyek. Dengan adanya penerapan kurikulum baru maka guru, kepala sekolah dan siswa harus beradaptasi dengan pembaharuan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan guru-guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di sekolah yang ada di Kabupaten Bengkulu Utara khususnya dalam aspek pemahaman Projek Penguatan Profil Pembelajar Pancasila dan juga pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode sosialisasi dan pelatihan, pendekatan personal dan tutor sebaya. Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa peserta kegiatan yang terdiri dari Kepala sekolah dan guru-guru yang berada di Korwil IV Kabupaten Bengkulu Utara dapat memahami materi mengenai Projek Penguatan Profil Pembelajar Pancasila dan fitur-fitur yang ada di platform merdeka mengajar dengan baik. Selain itu untuk program lanjutan perlu diadakan kegiatan serupa dengan materi mengenai hasil pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar agar Kepala Sekolah dan Guru-Guru yang ada di Kabupaten Bengkulu Utara bisa termotivasi dan semangat untuk mempelajari dan mengisi PMM guna mendorong percepatan implementasi kurikulum merdeka.

### ABSTRACT

Kurikulum Merdeka is a learning program that suits students' abilities, and provides a wider space for character development and basic competencies. The independent curriculum is a new curriculum that is implemented to schools with project-based learning. With the implementation of the new curriculum, teachers, principals and students must adapt to the renewal. This activity aims to help overcome teachers' problems in implementing Kurikulum Merdeka to schools in North Bengkulu Regency, especially in the understanding aspect of P5 and also the implementation of Platform Merdeka Mengajar. This activity is carried out as a form of community service by using socialization and training methods, personal approaches and peer tutors. The results obtained from this community service activity can be interpreted that the activity participants consisting of school principals and teachers in North Bengkulu Regency of Regional Coordinator IV can understand material regarding P5 and the features available on platform Merdeka Mengajar. In addition, for advanced programs, it is necessary to hold similar activities with material regarding the results of using platform Merdeka Mengajar so that Principals and Teachers in North Bengkulu Regency can be motivated and enthusiastic to learn and fill in PMM to accelerate the implementation of Kurikulum Merdeka.

## PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka adalah kurikulum baru yang diperkenalkan pada awal 2022, ini merupakan kurikulum pengganti kurikulum 2013. Beberapa alasan pergantian kurikulum yang mencuat adalah kebutuhan kurikulum agar pembelajaran yang lebih fleksibel, ringkas dan sederhana yang dapat diterapkan pada masa Covid-19. Kurikulum sebelumnya mengalami hambatan dalam penerapan pembelajaran berkebutuhan online selama masa pandemi Covid-19.

Secara konsep, tentu akan ada perbedaan antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, seperti mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan di tingkat SD, mata pelajaran Informatika menjadi mata pelajaran wajib di tingkat SMP, dan tidak ada penjurusan di tingkat SMA. Selain itu, di Kurikulum Merdeka ini juga muncul beberapa istilah yang sering digunakan. Salah satunya adalah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau disingkat menjadi **P5**. Dilansir dari dokumen yang diterbitkan oleh Kemendikbud, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka adalah kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Dalam pelaksanaannya, P5 ini dapat dilakukan secara fleksibel, baik dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan.

Merujuk pada konsep diatas, pihak sekolah terutama para guru, operator dan kepala sekolah, belum memahami secara utuh tentang konsep kurikulum merdeka, P5 dan platform merdeka mengajar yang baru diluncurkan pada awal tahun 2022. Khususnya di daerah Bengkulu Utara, mayoritas sekolah belum memperoleh kesempatan sebagai sekolah penggerak, sehingga guru, operator dan kepala

sekolah dituntut untuk belajar mandiri mengenai kurikulum merdeka dan penerapan P5 melalui platform merdeka mengajar.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya kapan pun dan di mana pun guru berada. Fitur Belajar pada Platform Merdeka Mengajar memberikan fasilitas Pelatihan Mandiri yang memberikan kesempatan kepada gurud an tenaga kependidikan untuk dapat memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri. Fitur lain dari Belajar adalah Video Inspirasi, fitur ini memberikan kesempatan kepada Guru dan tenaga kependidikan bisa mendapatkan beragam video inspiratif untuk mengembangkan diri dengan akses tidak terbatas yang pada akhirnya adalah mengembangkkn kualitas dari komptensinya dalam impelementasi kurikulum merdeka (KemendikbudRistek, 2022).

Oleh karena itu tim pengabdian dosen dan mahasiswa FKIP UNIVED Bengkulu bekerjasama dengan BPMP (Balai Pengembangan Mutu Pendidikan) Provinsi Bengkulu dan Dinas Diknas Bengkulu Utara, melaksanakan kegiatan pendampingan penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka, P5 dan platform merdeka mengajar terhadap para guru, operator dan kepala sekolah di beberapa wilayah Kabupaten Bengkulu Utara, salah satunya di Korwil IV Padang Jaya Bengkulu Utara, pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di SD Negeri 098 Bengkulu Utara. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Menguatkan pemahaman peserta terkait kurikulum merdeka.
2. Menguatkan pemahaman peserta terkait P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila).
3. Menguatkan pemahaman peserta terkait teori dan penerapan platform merdeka mengajar.
4. Sebagai bentuk pengabdian dosen dan mahasiswa FKIP UNIVED Bengkulu dalam berkontribusi terkait program pemerintah dalam menerapkan kurikulum merdeka.

## METODE

Metode dilaksanakan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul Pendampingan Satuan Pendidikan untuk Percepatan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) bagi Guru dan Kepala Sekolah PAUD, SD, SMP Se-Kecamatan Padang Jaya Korwil IV Bengkulu Utara adalah Luring (Tatap Muka) di SDN 098 Bengkulu Utara. Sebelum melaksanakan kegiatan PkM ini ada beberapa persiapan yang dilakukan yaitu:

- a. Need analysis dari BPMP terkait IKM di Bengkulu Utara
- b. Kolaborasi BPMP dengan FKIP Universitas Dehasen Bengkulu sebagai perpanjangan tangan untuk turun ke lapangan khususnya Kabupaten Bengkulu Utara
- c. FKIP Universitas Dehasen Bengkulu berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Bengkulu Utara untuk memetakan sekolah-sekolah dan menentukan lokasi yang akan didatangi oleh Tim Pengabdian UNIVED Bengkulu
- d. Pelaksanaan : Penyampaian materi dari Dosen-Dosen di FKIP tentang Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di Sekolah-Sekolah yang ditunjuk.
- e. Tim Pengabdian melaporkan hasil kegiatan di lapangan dan menyampaikan kendala dan saran untuk evaluasi lebih lanjut ke BPMP mengenai Penguatan IKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka, P5 dan platform merdeka mengajar terhadap para guru, operator dan kepala sekolah di beberapa wilayah Kabupaten Bengkulu Utara, di Korwil IV Padang Jaya Bengkulu Utara, di SD Negeri 098 Bengkulu Utara diselenggarakan pada hari Sabtu, 10 Desember 2022 pukul 08.00-selesai, hal ini dilakukan setelah berkoordinasi dengan BPMP, Diknas Bengkulu Utara, Kooordinator Wilayah IV Padang Jaya Bengkulu Utara dan Kepala Sekolah SD Negeri 098 Bengkulu Utara.

- a. Peserta Kegiatan  
Peserta adalah guru, operator sekolah dan kepala sekolah dari satuan pendidikan PAUD, SD, SMP di Korwil IV Padang Jaya Bengkulu Utara berjumlah: ±200 orang perwakilan dari 49 sekolah di wilayah kecamatan tersebut.



**Gambar 1. Peserta Kegiatan yang dihadiri oleh Guru-Guru dari PAUD, SD dan SMP**

b. Pemateri

Tim Pengabdian kepada masyarakat terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Dehasen Bengkulu:

1. Martiani, S.Pd., M.TPd.
2. Mariska Febrianti, S.S., M.Pd.
3. Azizatul Banat, S.S., M.TPd.
4. Mahasiswa Penjas FKIP UNIVED Bengkulu

c. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pagi hari, diawali pembukaan dengan penyampaian kata sambutan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 098 Bengkulu Utara, Korwil IV Padang Jaya Bengkulu Utara dan Ketua Prodi Penjas FKIP Universitas Dehasen Bengkulu. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi materi yang disampaikan oleh pemateri terkait kurikulum merdeka, P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dan platform merdeka. Berdasarkan hasil kegiatan, sebagian besar peserta sudah memperoleh pemahaman dasar terkait materi, dan berdasarkan hasil tanya jawab pada sesi diskusi, peserta memperoleh penguatan lebih baik setelah diberikan kegiatan pendampingan tersebut, peserta menyarankan kegiatan ini berkelanjutan terutama untuk materi terkait rapor pendidikan serta implementasi dalam mengisi aplikasi platform merdeka, menyusun kegiatan dan menghasilkan bukti karya dalam pembelajaran dan pengajaran.



**Gambar 2. Sambutan dari Tim Pengabdian UNIVED Bengkulu**

Pada acara pembukaan, sambutan dari Tim Pengabdian Universitas Dehasen Bengkulu disampaikan oleh Martiani, S.Pd., M.TPd. Disini disampaikan tujuan dari kegiatan ini sebagai bentuk

kolaborasi dari BPMP Provinsi Bengkulu dengan Universitas Dehasen Bengkulu dan Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Utara. Dimana pada kegiatan ini Tim Pengabdian dibagi-bagi ke beberapa daerah berkoordinasi dengan Korwil.



**Gambar 3. Sambutan Dari Korwil IV sekaligus membuka acara Penguatan IKM**

Setelah sambutan dari Tim pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan sambutan dari Korwil IV sekaligus membuka acara Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka.



**Gambar 4. Penyampaian Materi mengenai IKM dan P5 oleh Tim Pengabdian UNIVED**

Materi mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka dan P5 disampaikan oleh Mariska Febrianti, S.S., M.Pd. Disini peserta kegiatan antusias mendengarkan materi dan ada beberapa yang bertanya terkait materi dan pembagian JP untuk tingkat SD dan SMP dalam 1 tahun. Selain itu ada juga peserta dari Guru SD yang menanyakan mengenai e-rapot.



**Gambar 5. Peserta menjawab pertanyaan dari Pemateri mengenai P5**



**Gambar 6. Tim Pengabdian memberikan Ice Breaking kepada peserta kegiatan sebelum memulai Materi Kedua**



**Gambar 7. Penyampaian Materi Kedua oleh Tim Pengabdian UNIVED**

Setelah Ice Breaking bersama peserta kegiatan, materi kedua mengenai Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar disampaikan oleh Azizatul Banat, S.S., M.TPd. Disini peserta kegiatan login ke akun PMM masing-masing lalu diberi penjelasan lebih mengenai fungsi dari fitur-fitur yang ada di PMM. Selain itu guru-guru juga didorong mengisi PMM pada akun masing-masing.



**Gambar 8. Peserta menjawab pertanyaan dari Pemateri mengenai PMM**



**Gambar 9. Foto Bersama Dosen FKIP UNIVED dan mahasiswa sebagai Tim Pengabdian ke Korwil IV dan Guru-Guru di SDN 098 Bengkulu Utara sebagai Tuan Rumah**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi peserta, untuk menguatkan pemahaman guru, operator dan kepala sekolah, hal ini dapat dilihat dari antusias peserta dalam menanggapi sesi diskusi dan kuis.
2. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, tujuan pendampingan tercapai dengan cukup baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan Pengabdian masyarakat ini, tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama banyak pihak, kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat disampaikan kepada Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbudristek, 2022. Peran Platform Merdeka Mengajar dan Implentasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbud Gedung D.
- Kemendikbud-RI. 2022. Buku Saku Platform Merdeka Mengajar. Jakarta : Kemendikbud RI.
- Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila revisi ke 2 dari 6 modul menjadi 3 modul hal: 36/2022